

RENCANA STRATEGIS

2025-2030

The Freedom Fund



Para anggota Forum Nasional Hak Harawa-Charawa dari seluruh penjuru Nepal berkumpul untuk menghadiri Rapat Tingkat Nasional
©Filmatory Nepal/The Freedom Fund

PENDAHULUAN

Pada 2024, kami memperingati satu dekade kolaborasi untuk mengakhiri perbudakan modern – merayakan upaya-upaya yang penuh keberanian dari mitra kami di garis depan sambil menyadari bahwa banyak pekerjaan besar masih menunggu di masa depan. Peringatan ini terasa sebagai momen yang tepat untuk mengatur ulang dan merumuskan kembali. Selama setahun, kami meminta masukan dari staf, anggota dewan, mitra penerima hibah, pemimpin di garis depan, ahli dengan pengalaman hidup, donor, dan organisasi sejawat ke mana sebaiknya arah Freedom Fund dalam tahap berikutnya.

Kami keluar dari proses ini dengan kejelasan dan ambisi baru, di tengah kesadaran mengenai realita bahwa puluhan juta orang hidup dalam risiko besar mengalami eksploitasi. Melanjutkan dari apa yang telah kami pelajari sejauh ini, strategi 2025–2030 termasuk misi baru dengan fokus kuat untuk berinvestasi pada organisasi dan gerakan di garis depan, teori perubahan, serta pembaruan nilai inti kami untuk menggarisbawahi komitmen kami terhadap kolaborasi yang sungguh-sungguh. Strategi tersebut menjabarkan prioritas strategis yang tegas untuk enam tahun ke depan, bagaimana kami akan mengukur kemajuan, dan perubahan kunci yang akan kami lakukan agar dapat mendukung mitra kami dengan lebih baik dan memprioritaskan upaya menyalurkan pendanaan ke garis depan.

Pada akhirnya, strategi ini bukan sekadar dokumen panduan internal, tetapi pembaruan komitmen kami kepada mitra garis depan dan sektor anti-perbudakan yang lebih luas.

Foto, dari atas ke bawah: Upacara sertifikasi remaja dan profesional yang ikut serta dalam program hotspot dari Freedom Fund di Brasil ©Natália Corrêa/The Freedom Fund; Flavian bergabung dengan proyek Freedom Fund di Maisha Girls Safe House pada 2023 dan selanjutnya telah bekerja di salon ©Melanie Hargreaves/The Freedom Fund; Domani memulai usaha toko kelontong dengan modal dari Freedom Fund dan menjadi bagian dari kelompok penabung yang difasilitasi oleh mitra Freedom Fund, yaitu Janachetana Dalit Sangam ©Eva Jew/The Freedom Fund; Pelatihan pertolongan pertama yang diberikan kepada nelayan oleh mitra Freedom Fund, yaitu Stella Maris ©Overgrown productions/The Freedom Fund



YANG KAMI TAHU

Perbudakan masih ada

Diperkirakan 50 juta orang hidup dalam perbudakan modern, istilah payung yang merujuk pada berbagai bentuk eksploitasi ekstrem termasuk perdagangan manusia, kerja terikat dan kerja paksa, bentuk-bentuk terburuk pekerja anak, eksploitasi seksual komersial, pernikahan paksa, dan perbudakan domestik. Sepertiga dari 50 juta orang itu mengalami eksploitasi dalam rantai pasokan sektor swasta. Hampir seperempatnya tinggal di negara yang saat ini menjadi negara fokus Freedom Fund, yaitu Bangladesh, Brasil, Etiopia, Indonesia, Kenya, Myanmar, Nepal, dan Nigeria. Perempuan, anak-anak, dan pekerja migran adalah yang paling banyak terdampak. Perbudakan modern adalah pelanggaran mendasar terhadap hak asasi manusia, yang didorong oleh berbagai krisis politik, ekonomi, dan lingkungan yang saling terkait. Perbudakan modern terus berkembang di berbagai belahan dunia dan komunitas global telah tertinggal jauh dalam komitmen untuk mengakhiri perbudakan modern pada 2030 seperti yang ditetapkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN Sustainable Development Goals).

Organisasi di garis depan memainkan peran yang sangat penting

Sistem yang tidak adil dan sudah berakar dapat dibongkar dengan paling efektif oleh orang-orang yang paling mengenalnya – individu yang terdampak dan organisasi yang mereka pimpin dan percayai. Organisasi anti-perbudakan di garis depan sangat mengenal konteks lokal, bertanggung jawab kepada masyarakat di tempatnya bekerja, dan memiliki komitmen jangka panjang, tetapi banyak di antaranya secara historis dan sistemik kekurangan sumber daya. Dan meskipun sejarah memperlihatkan kepada kita bahwa kepemimpinan individu dengan pengalaman hidup sangat penting agar gerakan sosial apa pun dapat efektif, organisasi yang dipimpin oleh penyintas perbudakan modern menghadapi pengucilan yang signifikan dan kekurangan investasi. Setelah satu dekade bermitra dengan organisasi yang dipimpin penyintas dan berada di garis depan, kami memiliki bukti hal apa saja yang dimungkinkan apabila organisasi seperti itu mendapat pendanaan, dukungan, dan koneksi yang memadai.

Kini, lebih dari sebelumnya, organisasi anti-perbudakan di garis depan membutuhkan dukungan kita

Menurut Organisasi Buruh Internasional, “investasi dalam tindakan melawan kerja paksa tak pernah semendesak saat ini.” Sebuah laporan baru-baru ini memperkirakan bahwa biaya untuk mengakhiri kerja paksa mencapai \$212 miliar dan terus meningkat, sementara pendanaan filantropi dan pemerintah jauh dari memadai. Donor di negara berpenghasilan tinggi masih sulit diakses oleh pihak yang berada di garis depan melawan perbudakan modern, sementara persyaratan pendanaan yang memberatkan sering menghambat otonomi dan dampak organisasi. Meskipun dukungan non-uang dapat membantu, pada akhirnya sangat jelas bahwa kebutuhan utama berbagai organisasi adalah pendanaan jangka panjang yang fleksibel. Tanpa kesempatan yang diberikan secara sengaja untuk membangun gerakan, persaingan dalam memperoleh sumber daya dan kurangnya kepercayaan dapat menghambat kolaborasi yang dibutuhkan untuk mengubah sistem.

Freedom Fund berada dalam posisi yang baik untuk mendanai, mengumpulkan, dan mendukung organisasi dan gerakan anti-perbudakan di garis depan

Sebagai dana kolaboratif yang dikhususkan untuk mendukung upaya di garis depan dalam mengakhiri perbudakan modern, kami mengisi kesenjangan yang sangat penting: memobilisasi pendanaan yang kebanyakan tak terjangkau mitra kami dan menerjemahkannya ke dalam investasi terkonsentrasi yang memperkuat pekerjaan para mitra itu dan memberdayakan perubahan sistem skala besar. Kami telah mempelajari apa saja yang berhasil (dan yang tidak berhasil) dalam hal mengidentifikasi dan mendanai intervensi anti-perbudakan yang efektif dan dipimpin secara lokal. Kami telah mengembangkan kemampuan unik untuk mendorong kolaborasi, mengedepankan komunitas yang terdampak, dan berinvestasi pada infrastruktur kolaboratif yang memungkinkan berkembangnya gerakan yang kuat. Kami kini melangkah ke tahap berikutnya dengan kejelasan, tekad, dan fokus yang lebih kuat daripada sebelumnya.

NILAI-NILAI KAMI



Penghargaan

Kami menghargai pengetahuan dan kepemimpinan orang-orang yang paling merasakan dampak langsung perbudakan

Kami menghargai orang-orang yang menjadi pendahulu kami dan orang-orang yang bekerja bersama kami

Kami saling mendukung dalam melewati tantangan dan berbagi pengakuan atas keberhasilan

Kami tak pernah lupa bahwa donor mempercayakan dananya kepada kami untuk membuat perubahan nyata melalui dana itu



Keunggulan

Kami mencari dampak terbesar yang dimungkinkan dengan dana yang kami investasikan

Kami berinvestasi pada intervensi yang paling efektif berdasarkan bukti terbaik yang tersedia

Kami terus berupaya mendengarkan dan belajar dari kesalahan kami

Kami memperhatikan detail



Keberanian

Kami bersama dengan orang-orang yang berada di garis depan perjuangan untuk mengakhiri perbudakan

Kami bekerja di tempat-tempat dan menangani isu-isu yang keberhasilan penanganannya kemungkinan tidak cepat atau mudah

Kami tidak takut untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan

Kami berbicara dengan jelas dan lugas



Kolaborasi

Kami meyakini bahwa kolaborasi itu penting untuk mencapai perubahan berskala besar

Kami responsif terhadap prioritas komunitas dan mitra

Kami mempraktikkan kerendahan hati dengan berbagi kekuasaan dan sumber daya

Kami memenuhi komitmen kami dan berupaya menjadi mitra terbaik

TEORI PERUBAHAN KAMI

Masalahnya

Perbudakan masih ada. Diperkirakan 50 juta orang saat ini masih mengalami perbudakan modern di berbagai belahan dunia.

Misi kami

Kami berinvestasi pada organisasi dan gerakan di garis depan untuk mendorong berkurangnya perbudakan modern secara terukur di negara dan industri dengan prevalensi tinggi.



Mobilisasi sumber daya



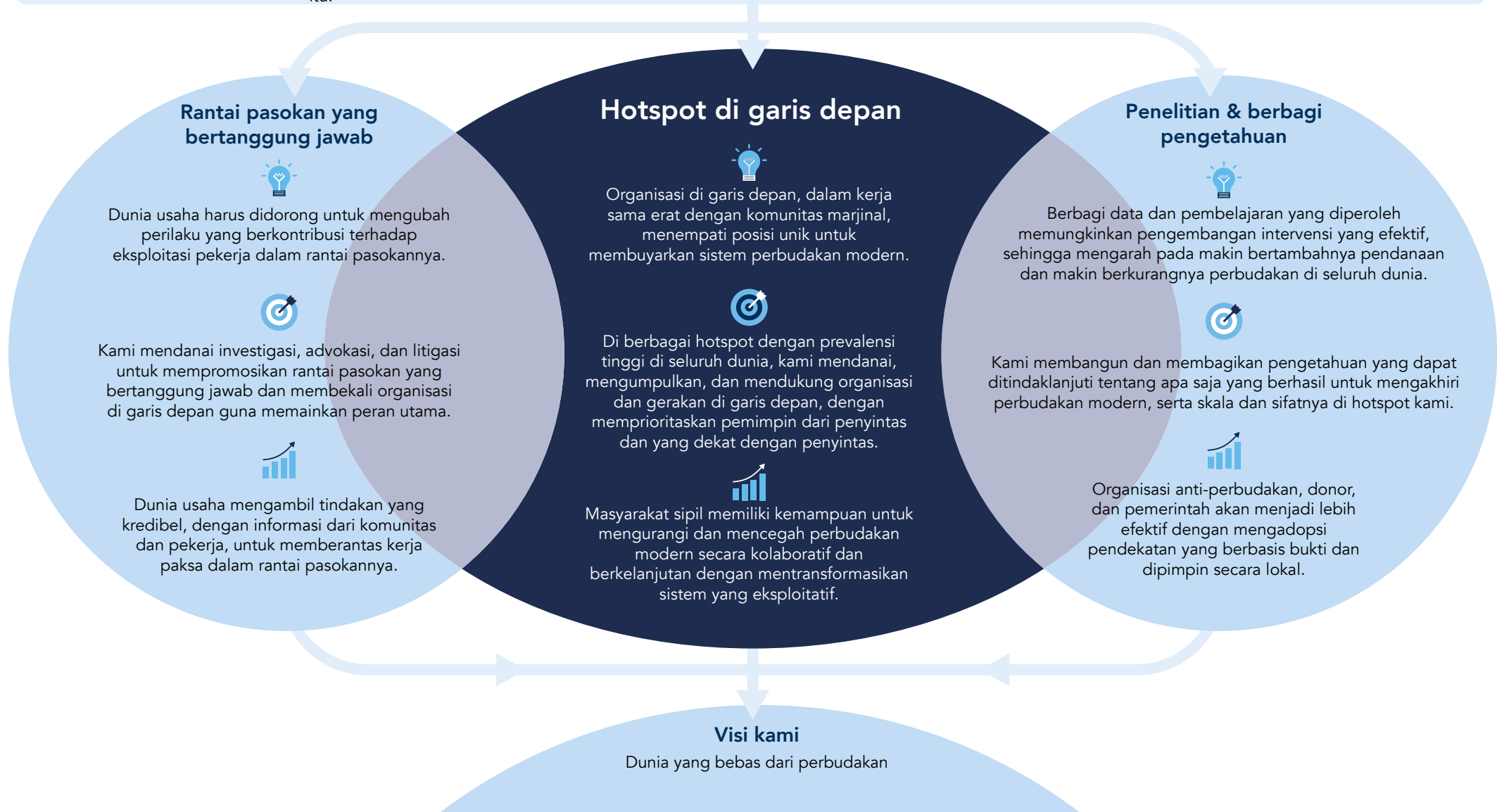
Kelompok di garis depan yang berupaya mengakhiri perbudakan modern mengalami kekurangan sumber daya secara kronis, sementara donor kesulitan saat berupaya menemukan dan mendanai kelompok seperti itu.



Kami menyatukan donor dengan kepentingan berbeda-beda, tetapi satu sasaran bersama, yaitu mengakhiri perbudakan modern dan mempromosikan pentingnya dukungan bagi upaya di garis depan.



Sektor anti-perbudakan akan mendapat sumber daya lebih besar dan dana donor akan dimanfaatkan untuk dampak terbesar.



BAGAIMANA KAMI AKAN BERUBAH

Untuk memenuhi misi kami dan mewujudkan nilai-nilai kami, maka kami akan:

1

Memperkuat peran kami sebagai pemberi dana di garis depan dan memberi lebih banyak kesempatan bagi para mitra untuk memimpin

Tujuan utama Freedom Fund adalah mendanai, mengumpulkan, dan mendukung organisasi dan gerakan anti-perbudakan di garis depan. Pengalaman kami menunjukkan bahwa solusi terbaik berasal dari mitra di garis depan yang diberi kesempatan dan sumber daya untuk berinovasi dan beradaptasi. Kami akan mengalihkan lebih banyak sumber daya kami untuk mendanai organisasi mitra dan mengurangi prakarsa yang dilaksanakan atau diarahkan dari Freedom Fund. Kami secara terbuka akan berbagi sumber daya, panduan, dan pembelajaran yang diperoleh dengan cara yang memenuhi kebutuhan mitra penerima hibah, sambil memastikan bahwa para mitra memiliki otonomi dalam strategi dan pelaksanaan. Kami juga akan mempelajari pendekatan pemberian hibah baru yang mengutamakan kesetaraan dan berbagi kekuasaan.

2

Mengintegrasikan dan mengonsentrasikan sumber daya kami pada geografi dengan prevalensi tinggi

Kami telah memperbarui dan meningkatkan model hotspot kami untuk memasukkan pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari program membangun gerakan selama dekade terakhir. Sebelumnya, program ini berfungsi terpisah dari program hotspot kami yang terfokus secara geografis. Kami akan mengintegrasikan program kepemimpinan Freedom Rising ke dalam hotspot, sementara Dana Kepemimpinan Penyintas/Survivor Leadership Fund (yang sebelumnya beroperasi di hotspot dan negara yang berdekatan) kini hanya akan beroperasi di negara hotspot. Model terintegrasi ini akan memungkinkan kami untuk menawarkan rentang dukungan lebih luas dan lebih mendalam bagi mitra di negara hotspot kami.



Foto, dari atas ke bawah:
Penandatanganan nota kesepahaman antara mitra Freedom Fund, yaitu Indonesia Ocean Justice Initiative, dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah @Armin Hari/The Freedom Fund; Samrawit, migran yang kembali ke Etiopia dari Timur Tengah, mengambil kursus memasak melalui mitra Freedom Fund, yaitu Agar Ethiopia @Genaye Eshetu/The Freedom Fund; Rajvati Mandal, Ketua Pusat forum Hak Harawa-Charawa, berbicara kepada media mengenai pengumuman pemerintah Nepal tentang pembebasan masyarakat Harawa-Charawa @Niranjan Shrestha/The Freedom Fund



Acara peluncuran untuk tahun diawalinya program hotspot Uganda di Karamoja, dimulai dengan proyek untuk mengatasi eksploitasi anak di distrik Napak dan Moroto ©Robert Ilukol/The Freedom Fund

3 Memprioritaskan pendanaan yang lebih fleksibel dalam pemberian hibah dan mobilisasi sumber daya

Kami menyadari bahwa pendanaan jangka panjang yang fleksibel sangat penting untuk mendukung inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan. Manakala memungkinkan, kami akan memberikan hibah multi-tahun yang fleksibel, dan kami akan menghapus berbagai pembatasan dan syarat pelaporan yang tidak perlu. Kami akan memprioritaskan pelibatan donor-donor yang pendanaannya tidak terlalu dibatasi dan berupaya mengajak yang lain untuk memberi secara lebih fleksibel.

4 Membangun operasi internal yang lebih berkelanjutan dan setara

Manakala diperlukan, kami akan mengorganisasi ulang tim kami untuk mendukung integrasi program dengan cara terbaik dan mengalihkan sumber daya bagi pemberian hibah kepada mitra di garis depan. Kami akan melanjutkan strategi untuk memosisikan staf kami sedekat mungkin dengan komunitas dan mitra.

ARAH KAMI SELANJUTNYA

Selama enam tahun ke depan, kami akan:

1 Memberikan dana yang berdampak langsung pada komunitas yang terdampak oleh perbudakan modern

Kami yakin bahwa kita dapat mengupayakan penghapusan sistem perbudakan dalam jangka panjang sambil mendukung perlindungan dan pembebasan komunitas untuk saat ini. Mitra kami di garis depan memahami kebutuhan komunitasnya, sehingga kami akan terus mendanai rangkaian luas pekerjaan mitra di berbagai hotspot, mulai dari pendidikan dan mendorong organisasi pekerja, sampai dukungan bagi penyintas untuk keluar dari perbudakan dan membangun kembali hidup mereka. **Pada akhir 2030, kami sudah akan mendukung mitra di berbagai hotspot sehingga berdampak langsung terhadap kehidupan 2,5 juta individu di seluruh dunia – baik yang sedang dalam situasi perbudakan maupun yang berisiko mengalami perbudakan. Selain sepuluh program hotspot kami yang saat ini beroperasi di delapan negara, kami berencana membuka hingga tiga lagi selama enam tahun berikutnya.**

2 Mendorong perubahan sistem untuk menggeser kekuasaan

Kami meyakini bahwa kekuasaan kolektif adalah kunci untuk mengakhiri perbudakan modern, dan kami akan memfasilitasi kolaborasi melalui Komunitas Praktik (Communities of Practice) yang menyatukan berbagai pelaku lokal yang sedang mengupayakan perubahan sistem skala besar. Kami akan mendukung organisasi di garis depan yang bekerja di komunitas untuk mengatasi penyebab mendasar perbudakan modern, meminta pertanggungjawaban pemegang kekuasaan atas pelanggaran, serta mengubah kebijakan dan norma sosial, termasuk organisasi yang menjalin komunikasi dengan pemerintah dan dunia usaha, serta yang menangani krisis yang saling terkait, seperti perubahan iklim dan migrasi paksa. Melalui prakarsa Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab, kami akan mendanai investigasi, advokasi, dan litigasi strategis guna mendorong perusahaan untuk menghapuskan kerja paksa dalam rantai pasokannya dan membekali kelompok di garis depan untuk memimpin upaya-upaya tersebut. **Pada akhir 2030, mitra yang didukung Freedom Fund sudah akan memungkinkan 20 juta orang untuk tinggal di komunitas dengan resistansi lebih baik terhadap eksploitasi dan telah mendorong pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memperkuat respons terhadap perbudakan modern.**

3

Berinvestasi pada penguatan organisasi dan gerakan masyarakat sipil, terutama yang dipimpin oleh penyintas dan komunitas

Kami berinvestasi pada ekosistem organisasi, bukan hanya program. Melalui pendanaan yang fleksibel, hubungan jangka panjang dan penawaran seperti Alat Penilaian Kapasitas Organisasi (Organisational Capacity Assessment Tool), kami akan berkontribusi secara strategis dalam membangun organisasi dan gerakan yang kuat. Kami akan memprioritaskan kepemimpinan mereka yang memiliki pengalaman hidup melalui Dana Kepemimpinan Penyintas (Survivor Leadership Fund) di berbagai negara hotspot. Kami juga akan memperkuat suara para pemimpin garis depan di forum global, sehingga memungkinkan mereka untuk membangun kekuatan dan profil. **Pada akhir 2030, kami sudah akan mendukung pengembangan organisasi bagi setidaknya 500 mitra di garis depan, termasuk 200 organisasi yang dipimpin penyintas.**

4

Mendorong sektor anti-perbudakan untuk melaksanakan praktik terbaik

Kami tidak akan mengakhiri perbudakan modern sendirian, dan meskipun bukti mengenai apa saja yang berhasil makin bertambah selama dekade terakhir, pekerjaan kami masih banyak untuk mempromosikan intervensi yang efektif dan dipimpin secara lokal. Kami akan berinvestasi dalam penelitian mengenai sifat dan skala perbudakan modern, dalam kemitraan dengan penyintas dan organisasi di garis depan, serta membagikan pembelajaran yang diperoleh kepada pelaku penting di bidang anti-perbudakan. **Kami secara aktif akan berkontribusi praktik terbaik dalam hal penyusunan program dan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh organisasi anti-perbudakan lainnya, melalui komunikasi dan pertemuan, serta memperkuat profil pekerjaan mitra kami.**



5

Memobilisasi sumber daya dan bertindak sebagai mitra pendanaan yang berharga baik kepada penerima hibah maupun donor

Kami paham bahwa eksploitasi pada dasarnya adalah persoalan ketidakseimbangan kekuasaan, dan dana filantropi mewakili salah satu bentuk kekuasaan di tangan kelompok di garis depan. Melalui kumpulan pendanaan, kami akan menyatukan donor dengan kepentingan bersama untuk mengakhiri perbudakan modern. Kami akan membagikan contoh praktik terbaik dari pekerjaan kami kepada komunitas donor untuk memperjuangkan pendanaan yang lebih besar dan lebih berkualitas bagi organisasi anti-perbudakan di garis depan. Kami juga akan memperlihatkan hubungan antara eksploitasi dengan krisis global lainnya. **Pada akhir 2030, kami sudah akan memobilisasi komitmen pendanaan kumulatif senilai \$350 juta.**

KESIMPULAN

Kami berpegang teguh pada komitmen kami untuk mengakhiri perbudakan modern dan siap bermitra dengan organisasi dan donor di seluruh dunia yang memiliki kesamaan visi dengan kami.

Isu yang kami perjuangkan mungkin dianggap terlalu besar atau terlalu rumit untuk dipecahkan, tetapi kami tahu itu tidak benar. Kami punya bukti mengenai apa saja yang berhasil, langkah-langkah yang jelas, dan gerakan garis depan kuat yang dibekali kemampuan untuk membongkar sistem eksploitasi.

Bersama-sama, kita bisa membangun dunia tanpa perbudakan.

Foto, dari atas ke bawah: Para anggota komite SPAN Batulubang, mitra Freedom Fund di Indonesia ©Armin Hari/The Freedom Fund; Peserta aksi demonstrasi ke Istana Negara Bagian di Recife, Brasil, untuk meminta agar pemerintah negara bagian meningkatkan upayanya dalam mengakhiri eksploitasi seksual komersial anak-anak ©Natália Corrêa/The Freedom Fund; Ufim adalah anggota kelompok tani yang terdiri atas anggota komunitas Harawa-Charawa yang menggabungkan sumber daya mereka untuk menyewa tanah agar dapat menanam buah dan sayuran ©Eva Jew/The Freedom Fund



RANGKUMAN PROSES KONSULTASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Latar Belakang

Freedom Fund menugaskan I.G. Advisors (I.G.) untuk memfasilitasi proses perencanaan strategis. I.G. adalah konsultansi strategi dengan fokus global di bidang dampak sosial, yang berada di tengah-tengah antara sektor publik, swasta, dan nirlaba. Bersama dengan Tim Jajaran Pimpinan Senior Freedom Fund dan Komite Pengarah Staf Freedom Fund, I.G. turut merancang dan memfasilitasi proses yang sangat partisipatif serta bersifat saksama, inklusif, dan membangkitkan semangat seiring penentuan arah ke depan bagi organisasi.

Proses

Prosesnya terdiri atas tiga tahap selama 2024:

- **Tahap permulaan**, yang mencakup penyelarasan berbagai kelompok pemangku kepentingan utama, cara kerja, dan metodologi.
- **Tahap pengumpulan pengetahuan dan analisis**, yang mencakup konsultasi yang saksama dengan kelompok pemangku kepentingan utama dan berakhir dengan Laporan Analisis yang merangkum temuan utama dari konsultasi tersebut.
- **Tahap pembuatan dan perancangan strategi**, yang mencakup lokakarya perancangan bersama Tim Jajaran Pimpinan Senior Freedom Fund, penyusunan, pengujian dengan kelompok pemangku kepentingan utama, serta kajian dan persetujuan oleh Dewan.

Pemangku kepentingan dan metode konsultasi

Pemangku kepentingan yang diajak berkonsultasi dalam proses ini mewakili rentang luas sudut pandang, pengalaman, dan hubungan dengan Freedom Fund. Melalui survei, wawancara, kelompok fokus, dan telaah pustaka, I.G. mempelajari serangkaian pertanyaan tentang ekosistem saat ini di sektor anti-perbudakan dan peran Freedom Fund, dan juga teori perubahan organisasi, prioritas strategis, program dan sasaran, serta implikasi operasinya.

Kami ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah kami ajak berkonsultasi di sepanjang proses ini dan yang telah membantu memberikan informasi bagi strategi kami. Berbagai kelompok tersebut dan metode konsultasi yang digunakan kami cantumkan berikut ini.

Kelompok pemangku kepentingan	Metode konsultasi
Staf	Wawancara, survei, kelompok fokus, lokakarya tatap muka
Dewan	Wawancara, survei, kelompok fokus
Pemimpin organisasi sejawat, pemberi dana, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya	Wawancara, telaah pustaka
Mitra penerima hibah dari berbagai bidang program saat ini	Survei, kelompok fokus
Kelompok Penasihat Komunitas (lihat halaman berikutnya)	Kelompok fokus

Di antara semua kelompok pemangku kepentingan dan metode konsultasi, akses bahasa menjadi prioritas penting. Survei mitra diterjemahkan ke lebih dari sepuluh bahasa, dan kelompok fokus difasilitasi dalam bahasa setempat atau melalui interpreter. Komunikasi dalam bentuk lisan dan tertulis digunakan untuk memungkinkan pemangku kepentingan memberi masukan dalam format yang paling nyaman bagi mereka.

Kelompok Penasihat Komunitas

Meskipun mitra-mitra Freedom Fund yang diajak berkonsultasi melalui survei dan kelompok fokus mencakup banyak mitra yang dipimpin anggota komunitas dan individu dengan pengalaman hidup perbudakan modern, kami berupaya mengambil pendekatan yang lebih terarah dengan membentuk Kelompok Penasihat Komunitas (Community Advisory Group). Peran enam orang anggota kelompok ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai prioritas mereka dan komunitas mereka dalam konteks menangani perbudakan modern, untuk memberikan pendapat atas sejumlah pertanyaan penting terkait peran Freedom Fund di bidang anti-perbudakan, serta untuk mengkaji dan memberikan umpan balik atas berbagai presentasi dan dokumen, dengan perhatian utama guna memastikan bahwa strategi baru akan berpusat pada penyintas dan komunitas yang paling terdampak oleh perbudakan modern. Setelah perekrutan melalui proses nominasi internal, para anggota kelompok ini berpartisipasi dalam lokakarya setengah hari sebanyak tiga kali sepanjang 2024 dan mendapat kompensasi atas waktu mereka.

Kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada para anggota Kelompok Penasihat Komunitas atas kontribusinya:

Ganesh Bahadur BK, Rastriya Dalit Network, Nepal

Jessica Nhkum, Kachin Women's Association Thailand (KWAT)

Iweng Karsiwen, KABAR BUMI, Indonesia

Maurine Ayodi, Baridi kwa Baridi Women CBO - Busia, Kenya

Rosana de França, Coletivo Mulher Vida, Brazil

Yenenesh Tilahun, KASMA Charity Organization, Ethiopia

VISI KAMI

Dunia yang bebas dari perbudakan.

MISI KAMI

Kami berinvestasi pada organisasi dan gerakan di garis depan untuk mendorong berkurangnya perbudakan modern secara terukur di negara dan industri dengan prevalensi tinggi.

The Freedom Fund (UK)

Lower Ground
Caledonia House
223 Pentonville Rd
London, N1 9NG
+44 20 3777 2200

The Freedom Fund (US)

315 Flatbush Avenue
#406
Brooklyn, NY 11217
USA
+1 929 224 2448

 www.freedomfund.org

 info@freedomfund.org

The Freedom Fund is a United States 501(c)(3) public charity (EIN number 30-0805768).
The Freedom Fund UK is a company limited by guarantee registered in England and Wales
(company number 08926428) and a registered UK charity (registration number 1158838).